

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelitian yang dilaksanakan penulis di Pondok Pesantren *Enterpreneur* Al-Mawaddah kudu tentang implementasi bimbingan karir untuk mningkatkan potensi *Enterpreneurship* santri dapat disimpulkan antara lain :

1. Kondisi karir santri di pondok pesantren *Enterpreneur* Al-Mawaddah Kudus di pondok pesantren ini sebelum mereka masuk pondok pesantren para santri mayoritas masih bergantung kepada orang lain terutama orang tua dan bisa dikatakan belum mandiri, seiring berjalanya waktu setelah santri masuk pondok pesantren santri mulai dididik agar menjadi pribadi yang mandiri dengan memberikan tantangan agar tidak meminta dan menerima uang saku dari orang tuanya. Dari hal kecil inilah santri dididik untuk menanamkan pribadi yang mandiri sehingga mereka akan selalu berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mengapai segala keinginannya, sehingga kondisi karir santri pelan-pelan mulai ada perubahan dan tau potensi yang mereka miliki sehingga bisa memilih karir yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Disini santri difasilitasi untuk mengeksplorasi potensi yang mereka miliki sesuai bidang yang mereka pilih. Terdapat beberapa kegiatan sebagai langkah untuk mengembangkan potensi para santri, antaranya: Edu wisata, Toko harmoni, Namira Tour dan travel, Macnun bakery, dan Pusat pelatihan pertanian perdesaan swadaya (P4S). Setelah lulu para santri setelah bisa membuka usaha sesuai dengan potensi yng merek miliki dan bisa menjai seorang pengusaha muda hampir semua alumni setelah lulus dari pondok pesantren mereka memiliki usaha diantaranya onlineshop, ketring, konter dan lain sebaingainya meskipun sudah lulus mereka masih berkontribusi dalam kegiatan besar yang diadaakn pondok pesantren baik secaa langsung dengan tenaga maupun material.

2. Implementasi bimbingan karir santri di pondok pesantren *Entrepreneurship* Al- Mawaddah Kudus dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode. Metode pertama adalah metode pengamatan, yaitu mengamati dengan cara mengajak santri untuk melihat kakak seniornya, ketika mereka memandu atau menjalankan kegiatan usaha yang ada di pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah kudus. Metode yang kedua yaitu *Take Action* (Praktik Langsung) selanjutnya setelah praktek langsung mereka melaksanakan metod yang ketiga yaitu Kajian teoritis yang merupakan point penting bagi santri, supaya wawasan atau ilmu dalam berbisnis dimiliki oleh santri. Serta diberikan pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat teori *Entrepreneurship* santri di pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah kudus. Metode keempat adalah pemberian motivasi, motivasi yang diberikan bertujuan untuk mengembangkan rasa percaya diri kepada santri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, dan juga mengolah kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang *Entrepreneurship* metode yang klima yaitu *Business Plan* (Perencanaan Bisnis) diterapkan metode tersebut karena karakter *Entrepreneurship* dapat terasah dengan perencanaan bisnis yang matang, yang secara langsung akan mempengaruhi pola pikir *Entrepreneurship* dalam persaingan dunia usaha.
3. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan potensi *enterprenurship* santri di pondok pesantren *Entrepreneur* Al- Mawaddah Kudus dari kegiatan yang di jalankan di pondok pesantren ini ada dua faktor yang dapat meningkatkan potensi *enterprenurship* santri yaitu :
 - a. Faktor penghambat yaitu jam kuliah dengan jam kegiatan santri belum diatur secara maksimal sebab semua santri yang nyantri merupakan mahasiswa, sehingga waktu pelaksaasn aktivitas *entreprenurship* terhambat dan tidak semua santri memiliki semangat juang yang tinggi hanya semnagat di awal mondok saja dan banyak yang tidak komitmen sampai ahir.

- b. Faktor pendukung diantaranya sarana yang sudah cukup memadai, sebab pihak pesantren telah menyediakan layanan yang cukup memadai, Pemberian bekal ilmu yang cukup, Pemberian motivasi untuk berwirausaha, Para ustad dan ustadzah yang ihlas dalam mengajar dan memang tidak dibayar mereka memiliki satu faham visi dan misi ingin mensukseskan kegiatan dari pesantren serta para ustad dan ustadzah yang menanamkan modal untuk di kelola para santri, dan santri diberi masukan motifasi dan kritik sehingga bisa berkembang dengan baik dan mudah untuk di ajak maju bersama.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan pada di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus penulis ingin memberikan masukan untuk dapat meningkatkan serta memberikan efek yang baik:

1. Menerapkan pola bimbingan karir untuk meningkatkan potensi *entrepreneurship* santri Al-Mawaddah Kudus sesuai dengan kebutuhan para santri sehingga para santri mampu mengasah potensi yang dimilikinya supaya santri bisa meningkatkan kemampuannya menjalankan kegiatan *entrepreneurship* yang lebih baik dengan inovasi yang lebih kreatif, santri juga bisa mengintensifkan perhatiannya pada kegiatan *entrepreneurship* sebab ini merupakan syarat kembang dan tumbuhnya pengetahuan, baik berupa teoritik maupun praktik dan meningkatkan profesionalitas dalam manajemen dan pengelolaan usaha-usaha yang akan dirintis serta lebih meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dikelola.
2. Untuk para obsevator yang membutuhkan informasi tentang implementasi bimbingan karir pelayanannya masih jarang diamati dapat menggali informasi dari berbagai sumber yang relevan. Bagi peneliti berikutnya diharapkan sanggup mencari lebih banyak lagi aspek-aspek yang mampu menjadikan pengaruh yang besar bagi tumbuh kembangna potensi *entrepreneurship* para santri sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang diteliti maupun peneliti.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya, penulis bisa merampungkan sebuah karya ini meskipun banyak rintangan yang menghadang. Shalawat serta salam semoga terus tercurahkan pada Rasulullah SAW sebagai pembawa risalah ilahiyah, berserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk seluruh pihak yang memberikan dorongan, penarahan dan pertolongan terhadap penulisan skripsi ini.

Penulis sadar kalau manusia tidak ada yang sempurna. Penulis telah berusaha untuk menyempurnakan dan memberikan kelengkapan pada data skripsi ini dengan semaksimal mungkin sesuai kemampuan dan pengetahuan penulis. Jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca, karena hal itu adalah acuan untuk berkarya dengan lebih baik dimasa mendatang. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk pribadi penulis serta para pembaca.